



USM

Published by:  
Fakultas EkonomiPengabdian Kepada Masyarakat  
Vol.2, No.3, Oktober 2025, pp. 12 - 19  
<https://journals.usm.ac.id/index.php/ji2e>This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

## PENINGKATAN KECAKAPAN PENGELOLAAN KEUANGAN UNTUK PELAKU USAHA PRODUK OLAHAN IKAN UMKM PUTRA KEMBAR

Eli Erfandi<sup>1\*</sup>, Yusuf Wijoyanto<sup>2\*</sup>, Karisma Diah Islamiati<sup>3\*</sup>, Maghfirrotul Auliya<sup>4\*</sup>,  
Aryana Putri Ananditya<sup>5\*</sup>, Sri Ardiningsih<sup>6\*</sup>

ITB Adias<sup>1</sup>, ITB Adias<sup>2</sup>, ITB Adias<sup>3</sup>, ITB Adias<sup>4</sup>, ITB Adias<sup>5</sup>, ITB Adias<sup>6</sup>.

Email [eliibadias@gmail.com](mailto:eliibadias@gmail.com)<sup>\*1</sup>

DOI : [10.26623/ji2e.v1i1.12811](https://doi.org/10.26623/ji2e.v1i1.12811)

### Informasi Artikel:

Diterima : (3  
September 2025)  
Direview : (2 Oktober  
2025)  
Disetujui : (26 Oktober  
2025)

\*) Penulis Korespondensi

### Keywords:

Community Service,  
MSMEs, Financial  
Management, Fish  
Processing, Financial  
Recording.

### Abstract

*MSMEs play an important role in the economy, including in the fish processing sector. However, one of the common weaknesses faced by MSME actors is the lack of financial management skills, such as irregular transaction recording, mixing personal and business finances, and difficulties in preparing simple financial reports. This community service activity aims to improve financial management skills for fish processing business actors at PUTRA KEMBAR MSME.*

*The methods used include observation, training, mentoring, and evaluation. Observation was carried out to identify the initial condition of financial management. Training was provided in the form of counseling on the importance of financial recording and hands-on practice in preparing a simple cash book. Furthermore, mentoring was conducted to ensure the consistent implementation of financial recording, while evaluation was carried out to assess the improvement of the business actors' skills.*

*The results show an increase in financial management understanding and skills. The MSME actors have begun to record daily transactions regularly, separate personal and business finances, and prepare simple financial reports. With this improvement, PUTRA KEMBAR MSME has a stronger foundation to manage cash flow, plan working capital, and develop its business sustainably.*

### Kata Kunci:

Pengabdian kepada masyarakat, UMKM, pengelolaan keuangan, olahan ikan, pencatatan keuangan

### Abstrak

UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian, termasuk dalam sektor olahan hasil perikanan. Namun, kelemahan yang sering dihadapi pelaku UMKM adalah rendahnya kecakapan dalam pengelolaan keuangan, seperti pencatatan transaksi yang tidak teratur, pencampuran antara keuangan pribadi dan usaha, serta kesulitan dalam menyusun laporan keuangan sederhana. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan bagi pelaku usaha produk olahan ikan pada UMKM PUTRA KEMBAR.

Metode yang digunakan meliputi observasi, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi. Observasi dilakukan untuk

mengidentifikasi kondisi awal pengelolaan keuangan. Pelatihan diberikan dalam bentuk penyuluhan mengenai pentingnya pencatatan keuangan dan praktik langsung penyusunan buku kas sederhana. Selanjutnya dilakukan pendampingan untuk memastikan penerapan pencatatan keuangan secara konsisten, serta evaluasi untuk menilai peningkatan kecakapan pelaku usaha. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan pengelolaan keuangan. Pelaku UMKM mulai terbiasa mencatat transaksi harian, memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta mampu menyusun laporan sederhana. Dengan adanya peningkatan ini, UMKM PUTRA KEMBAR memiliki dasar yang lebih kuat dalam mengelola arus kas, merencanakan modal kerja, dan mengembangkan usahanya secara berkelanjutan.

---

## **1. PENDAHULUAN**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan yang strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional maupun daerah. Salah satu sektor yang cukup potensial untuk dikembangkan adalah usaha produk olahan ikan, mengingat Indonesia memiliki sumber daya perikanan yang melimpah. UMKM PUTRA KEMBAR sebagai salah satu pelaku usaha produk olahan ikan diharapkan mampu meningkatkan nilai tambah produk, memperluas pasar, serta memperkuat ketahanan ekonomi masyarakat sekitar.

Namun demikian, salah satu tantangan utama yang dihadapi UMKM adalah lemahnya pengelolaan keuangan. Banyak pelaku usaha yang belum mampu memisahkan keuangan pribadi dengan usahanya, kurang memahami pencatatan transaksi, hingga kesulitan dalam menganalisis arus kas. Kondisi ini dapat menghambat pengembangan usaha karena keputusan bisnis tidak didasarkan pada data keuangan yang akurat. Padahal, kecakapan dalam mengelola keuangan menjadi faktor penting dalam menjaga keberlangsungan serta meningkatkan daya saing usaha.

Melihat permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang dengan tujuan untuk meningkatkan kecakapan pengelolaan keuangan bagi pelaku usaha produk olahan ikan pada UMKM PUTRA KEMBAR. Melalui pelatihan, pendampingan, dan praktik langsung, diharapkan pelaku UMKM mampu memahami pentingnya pencatatan keuangan sederhana, menyusun laporan keuangan dasar, serta mengelola arus kas secara efektif. Dengan meningkatnya keterampilan ini, UMKM PUTRA KEMBAR diharapkan dapat tumbuh lebih berkelanjutan, memiliki perencanaan usaha yang lebih baik, serta siap mengakses peluang pendanaan maupun pasar yang lebih luas.

## **2. METODE**

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 23 Juni - 7 Juli 2025, objek dalam kegiatan ini adalah Produk Olahan Ikan UMKM PUTRA KEMBAR Desa Mojo,

---

Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang. Adapun beberapa tahapan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi:

1. Tahap Perencanaan dan Persiapan, Kegiatan perencanaan dilakukan pada tanggal 23 Juni 2024. Langkah awal yang dilakukan untuk mempersiapkan berbagai hal sebelum melakukan kegiatan dengan menjalin komunikasi dengan pemilik usaha. Melakukan observasi atau survei ke lokasi dan mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi UMKM. Dengan melakukan pengamatan langsung terhadap kondisi usaha dan pencatatan keuangan yang sudah berjalan. Mengumpulkan data melalui wawancara dan dokumentasi. Menyusun rencana kegiatan, menyiapkan materi tentang pencatatan keuangan sederhana, pengelolaan arus kas dan penyusunan laporan keuangan dasar
2. Tahap Penyuluhan dan Pelatihan, memberikan pemahaman dasar mengenai pentingnya pengelolaan keuangan bagi keberlangsungan usaha. Kemudian melatih pelaku usaha dalam melakukan pencatatan transaksi harian, pemisahan keuangan pribadi dan usaha, serta bagaimana menyusun laporan keuangan sederhana. Serta menyampaikan praktik langsung penggunaan format buku kas.
3. Tahap Pendampingan, melakukan pendampingan pelaku usaha dalam menerapkan pencatatan keuangan pada kegiatan usahanya. Memberikan arahan serta koreksi terhadap kesalahan pencatatan serta mendorong penggunaan alat bantu sederhana (buku kas manual).

Tahap Akhir evaluasi dan monitoring, di tahap ini melakukan evaluasi hasil penerapan pencatatan keuangan setelah periode tertentu. Setelah itu mengukur peningkatan kecakapan pengelolaan keuangan pelaku usaha serta memberikan rekomendasi lanjutan untuk pengembangan usaha.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pendampingan ini berupa kegiatan pendampingan mengenai pengelolaan keuangan bagi pelaku usaha (UMKM PUTRA KEMBAR). Pelaksanaan kegiatan pengabdian terdiri atas tahap Perencanaan dan persiapan, tahap penyuluhan dan pelatihan, tahap pendampingan dan tahap akhir evaluasi dan monitoring. Perincian kegiatan setiap tahap adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan dan Persiapan  
Kegiatan pendampingan dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Kegiatan pendampingan ini diawali dengan tahapan perencanaan yaitu melakukan kunjungan ke UMKM Putra Kembar Desa Mojo, Kecamatan Ulujami, Kabupaten Pemalang. Dalam tahap ini tim pengabdian telah membangun komunikasi yang baik dengan pemilik usaha sehingga tercapainya kesepakatan mengenai tujuan kegiatan. Serta melakukan pemetaan permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM, dalam observasi awal menunjukkan bahwa pencatatan keuangan yang ada pada UMKM PUTRA KEMBAR masih belum konsisten. Banyak transaksi usaha yang tidak terdokumentasi, serta keuangan pribadi masih bercampur dengan keuangan usaha. Kondisi ini menyebutkan kesulitan dalam memantau arus kas maupun mengevaluasi kinerja usaha secara akurat. Temuan ini akan menjadi dasar untuk perancangan materi pelatihan.



**Gambar 1. Tahap Perencanaan**

2. Tahap Penyuluhan dan Pelatihan

Pada tahap pelatihan dan penyuluhan, pelaku UMKM memperoleh pemahaman tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang baik untuk keberlangsungan usaha. Peserta juga dilatih untuk menggunakan format pencatatan sederhana berupa buku kas harian yang mencatat pemasukan dan pengeluaran secara teratur. Pencatatan transaksi merupakan proses mencatat setiap transaksi keuangan yang terjadi dalam suatu entitas secara akurat dan terperinci (Prasetyo et al., 2020). Pencatatan transaksi bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang arus kas, aset, kewajiban, dan ekuitas entitas, serta mendokumentasikan setiap aktivitas keuangan untuk keperluan pelaporan dan analisis. Prinsip dasar pencatatan transaksi meliputi pencatatan yang tepat waktu, akurat, lengkap, relevan, dan dapat diverifikasi. Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman serta keterampilan dasar dalam pencatatan keuangan.



**Gambar 2. Penyuluhan dan Pelatihan**

3. Tahap Pendampingan

Melakukan pendampingan pelaku usaha dalam menerapkan pencatatan keuangan pada kegiatan usahanya. Memberikan arahan serta koreksi terhadap kesalahan pencatatan serta mendorong penggunaan alat bantu sederhana (buku kas manual).

**Tabel 1. Catatan Penjualan UMKM PUTRA KEMBAR**

Nama Toko / Usaha : UMKM PUTRA KEMBAR

Bulan : Juni 2025

<b>Tgl</b>	<b>Nama Barang</b>	<b>Nama Pelanggan</b>	<b>Jumlah Barang</b>	<b>Harga Satuan</b>	<b>Total Harga</b>

**Tabel 2. Catatan Arus Kas UMKM PUTRA KEMBAR**

Nama Toko / Usaha : UMKM PUTRA KEMBAR

Bulan : Juni 2025

<b>Tgl</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Pemasukan</b>	<b>Pengeluaran</b>	<b>Saldo Kas</b>

4. Tahap Akhir evaluasi dan monitoring

Pada tahap ini, terlihat adanya peningkatan kecakapan pengelolaan keuangan. Pelaku UMKM PUTRA KEMBAR telah mampu menyusun laporan sederhana berdasarkan catatan harian yang dibuat, serta dapat mengidentifikasi arus kas masuk dan keluar dengan lebih jelas. Hal ini juga berdampak pada perencanaan penggunaan modal kerja yang lebih baik.

**Tabel 3. Catatan Hasil Usaha Bulanan UMKM PUTRA KEMBAR**

<b>CATATAN HASIL USAHA BULANAN</b>			
<b>Nama Toko / Usaha : UMKM PUTRA KEMBAR</b>			
<b>Bulan : Juni 2025</b>			
<b>PENJUALAN</b>			
Tunai		Rp	33.689.000
Kredit			-
	<b>Jumlah</b>	Rp	<b>33.689.000</b>
<b>BEBAN</b>			
Biaya Modal		Rp	28.627.000
Biaya Rutin Usaha		Rp	512.000
	<b>Jumlah</b>	Rp	<b>29.139.000</b>
<b>Untung/Rugi</b>			Rp <b>4.550.000</b>

Sumber : Data Sekunder, 2025



**Gambar 2. Evaluasi dan Monitor**

#### **4. PENUTUP**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada UMKM PUTRA KEMBAR telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kecakapan pengelolaan keuangan pelaku usaha. Melalui tahapan persiapan, observasi, pelatihan, pendampingan, hingga evaluasi, UMKM mampu memahami pentingnya pencatatan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelaku usaha yang sebelumnya belum memiliki pencatatan yang rapi kini mulai terbiasa mendokumentasikan transaksi secara sistematis, memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha, serta menyusun laporan sederhana. Peningkatan ini berdampak pada kemampuan UMKM dalam mengelola arus kas, merencanakan modal kerja, dan menilai perkembangan usahanya secara lebih terukur.

Dengan demikian, pengabdian ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis dalam pencatatan keuangan, tetapi juga membentuk kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan sebagai fondasi keberlanjutan usaha. Ke depan, UMKM PUTRA KEMBAR diharapkan mampu memanfaatkan alat bantu yang lebih modern, termasuk aplikasi pencatatan keuangan digital, agar pengelolaan keuangan dapat dilakukan dengan lebih efisien dan akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aptasari, F. W., Maharani Putri, B. K., Mujahidi, K., Adha, R., Jumaedi, M., & Safitri, D. (2025). Pelatihan Perencanaan Keuangan untuk Kelompok Pengolah dan Pemasar (Poklahsar) Produk Olahan Ikan. *Easta Journal of Innovative Community Services*, 3(03), 177–183. <https://doi.org/10.58812/ejincs.v3i03.358>
- Chrisna, Heriyati, Hernawaty Hernawaty, and Noviani Noviani. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perkembangan Usaha Pelaku Umkm Di Desa Pematang Serai." *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 10.2 (2023): 1010-1015.
- Erfandi, Eli, et al. "Pengembangan Usaha Pada UMKM Yu Min Batik & Butik Desa Sidorejo Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang." *Jurnal Implementasi Ilmu Ekonomi* 1.2 (2024): 83-97.
- Erfandi, Eli, and Yosi Pupus Indriani. "Perhitungan Harga Pokok Produk Dalam Upaya Peningkatan Harga Jual Yang Kompetitif Pada Produksi "Kerupuk Ikan Rizki Berkah"." *Jurnal Implementasi Ilmu Ekonomi* 1.1 (2024): 8-17.
- Erfandi, Eli, et al. "Pengembangan Usaha Produksi UMKM Jamu Bu'ne Nurhidayah Dusun Siketung Kelurahan Petarukan Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang." *Jurnal Implementasi Ilmu Ekonomi* 2.2 (2025): 9-21.
- Fajri, Rosa Nikmatul. "Pertumbuhan Ekonomi melalui Pengembangan Sistem Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Makanan dan Minuman di Yogyakarta." *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi* 6.2 (2022): 1318-1335.
- Handayani, Tri, et al. "UPAYA PENGEMBANGAN UMKM DALAM PENINGKATAN OMSET PADA UMKM "CITRA RASA CAKE & SNACK" DESA KALIGELANG KECAMATAN TAMAN KABUPATEN PEMALANG." *Perwira Journal of Community Development* 3.2 (2023): 17-22.
- Indriani, Yosi Pupus, et al. "Peningkatan Marketing Capability Pada Umkm Singkong Thailand Di Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang." *Jurnal Abdimas Independen* 4.2 (2023): 132-138.
- Mawardi, M., Ramadhana, W., & Kamaluddin, K. (2024). OPTIMALISASI PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT (STUDI KASUS UMKM KARYA

- SALUNGKA BIMA KECAMATAN WOHA). *Economics Science and Administration*, 1(2), 22-36.
- Murdianingsih, Dian, et al. "Pendampingan Pengembangan Usaha Produksi Telur Asin "MAETA" di Desa Bulu Petarukan." *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS* 4.01 (2023): 50-60.
- Panjaitan, Pawan Darasa, et al. "Edukasi Literasi Keuangan Digital Bagi Umkm Dalam Pengembangan Wisata Pantai Pariskabupaten Simalungun." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei* 3.2 (2023): 132-138.
- Prasetyo, A., Andayani, E., & Sofyan, M. (2020). Pembinaan Pelatihan Pembukuan Laporan Keuangan Terhadap Wajib Pajak UMKM Di Jakarta. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial*, 1(1), 34–39.
- Rahman, Karlina Ghazalah, Nur Rachma, and Andi Marlinah. "Analisis swot dan keuangan umkm dalam rangka pengembangan ekonomi masyarakat." *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 7.1 (2023): 221-230.
- Utomo, Y., Azizah, H., Ridayanti, R., & Pribadi, R. A. (2021). Pentingnya Manajemen Keuangan, Legalitas, dan Inovasi Ramah Lingkungan untuk UMKM Ecoprint Desa Gadingkulon, Kecamatan Dau. *Jurnal KARINOV*, 4(3), 168–173. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jki/article/view/25170>
- Yulastri, A., Elfizon, E., Huda, A., & Marwan, M. (2019). Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pelaku UMKM Kenagarian Guguak VIII Koto Kabupaten 50 Kota. *JTEV (Jurnal Teknik Elektro Dan Vokasional)*, 5 (2). <https://doi.org/10.24036/jtev.v5i2.107226>